
Penerapan Sistem Moving Class Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Moch. Hilman Taabudilah¹, Annisa Fauziah Nursya'bani^{2*}

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sebelas April Sumedang, Jawa Barat,
Indonesia

mochtaabudilah@gmail.com¹, annisafauziahnursyabani@gmail.com²

Abstrak

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran PAI yang masih didominasi pendekatan konvensional dan berpusat pada guru berpotensi menurunkan minat serta motivasi belajar siswa. Salah satu alternatif pembelajaran yang dikembangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan sistem *moving class* yang menekankan variasi lingkungan belajar melalui perpindahan ruang kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan sistem *moving class* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis lima artikel ilmiah yang relevan dan diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem *moving class* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui terciptanya suasana belajar yang lebih dinamis, mengurangi kejenuhan, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran PAI. Efektivitas penerapan sistem ini dipengaruhi oleh kesiapan guru, pengelolaan kelas, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem *moving class* dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta dapat menjadi acuan bagi sekolah dan guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan adaptif.

Kata kunci: *moving class*; motivasi belajar; Pendidikan Agama Islam; lingkungan belajar; strategi pembelajaran

Abstract

Learning motivation is an important factor that influences students' success in the learning process, including in Islamic Religious Education (IRE). IRE learning that is still dominated by conventional, teacher-centered approaches has the potential to reduce students' interest and learning motivation. One alternative learning strategy developed to address this issue is the implementation of the moving class system, which emphasizes variation in the learning environment through classroom movement. This study aims to examine the implementation of the moving class system in improving students' learning motivation in Islamic Religious Education. The research method used is a literature review by analyzing five relevant scholarly articles published within the last ten years. The findings indicate that the moving class system is able to enhance students' learning motivation by creating a more dynamic learning atmosphere, reducing boredom, and encouraging active student engagement during the IRE learning process. The effectiveness of this system is influenced by teachers' readiness, classroom management, as well as the availability of supporting facilities and infrastructure. This study

shows that the moving class system can be considered a relevant instructional strategy to improve students' learning motivation in Islamic Religious Education and may serve as a reference for schools and teachers in developing more innovative and adaptive IRE learning practices.

Keywords: *moving class; learning motivation; Islamic Religious Education; learning environment; instructional strategy*

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor psikologis penting yang berpengaruh langsung terhadap keterlibatan, ketekunan, dan keberhasilan akademik siswa dalam proses pembelajaran formal (Martin et al., 2017). Penelitian empiris menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memiliki keterlibatan belajar yang lebih baik serta menunjukkan performa akademik yang lebih optimal dibandingkan siswa dengan motivasi rendah (Howard et al., 2021). Dalam konteks pendidikan sekolah, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk sikap religius, nilai moral, dan karakter peserta didik melalui proses internalisasi nilai-nilai keislaman (Sahin & Yildirim, 2021). Namun demikian, pembelajaran PAI yang diselenggarakan secara konvensional dan berpusat pada guru masih berpotensi menimbulkan kejenuhan belajar serta rendahnya motivasi siswa karena minimnya variasi pengalaman belajar (Kaya & Aydin, 2020).

Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kurang variatif dapat menurunkan perhatian dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Opdenakker & Minnaert, 2016). Sebaliknya, pengelolaan lingkungan belajar yang dirancang secara fleksibel dan adaptif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif (Byers et al., 2018). Sistem *moving class* merupakan salah satu bentuk pengelolaan kelas dinamis yang menempatkan siswa berpindah ruang belajar sesuai dengan mata pelajaran yang diikuti sehingga memungkinkan terjadinya variasi lingkungan dan suasana belajar (Cleveland & Fisher, 2018). Penelitian lapangan menunjukkan bahwa perpindahan ruang belajar dapat mengurangi kejenuhan, meningkatkan fokus belajar, serta mendorong kesiapan mental siswa dalam mengikuti pembelajaran (Donnelly et al., 2017).

Dalam perspektif psikologi pendidikan, perubahan lingkungan belajar yang disertai aktivitas fisik ringan berkontribusi positif terhadap regulasi perhatian dan motivasi belajar siswa (Mavilidi et al., 2018). Temuan empiris lainnya juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan variasi ruang dan aktivitas mampu meningkatkan keterlibatan kognitif serta afektif siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Reeve & Shin, 2020). Meskipun demikian, kajian empiris yang secara khusus menelaah penerapan sistem *moving class* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih relatif terbatas (Sahin & Yildirim, 2021). Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada mata pelajaran umum atau konteks pendidikan nonkeagamaan sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif terkait implementasi *moving class* dalam pembelajaran PAI yang memiliki karakteristik nilai dan tujuan khusus (Kaya & Aydin, 2020).

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut melalui pendekatan yang relevan dengan konteks pembelajaran keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan

sistem *moving class* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui analisis temuan empiris yang relevan. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian sistem *moving class* dalam konteks pembelajaran PAI serta pada upaya mengidentifikasi implikasi pedagogisnya bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan adaptif. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan sebagai dasar pengembangan praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pengelolaan lingkungan belajar yang dinamis dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) yang bertujuan untuk mengkaji, merangkum, dan menganalisis temuan-temuan empiris dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Fokus kajian penelitian ini adalah penerapan sistem *moving class* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Sumber data diperoleh dari lima artikel ilmiah yang ditelusuri melalui Google Scholar menggunakan kata kunci *moving class*, motivasi belajar, dan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pemilihan literatur dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas sistem *moving class*, berfokus pada motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI, serta diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Adapun kriteria eksklusi mencakup literatur yang tidak relevan dengan fokus penelitian dan publikasi yang tidak menyediakan teks lengkap.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan, membaca, dan menelaah artikel-artikel ilmiah yang telah terpilih. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui proses pengelompokan, perbandingan, dan penafsiran terhadap temuan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Temuan *Literature*

No	Judul, Penulis, Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Simpulan
1	Judul: Model Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem <i>Moving Class</i> dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi,	Hasil penelitian menunjukkan SMP IT Sahabat Alam belum melaksanakan sistem pembelajaran yang berlandaskan pada sistem pembelajaran <i>moving class</i>	Penerapan sistem <i>moving class</i> di SMP IT Sahabat Alam belum terlaksana sesuai konsep ideal. Meskipun demikian,

	<p>Siswa SMP IT Sahabat Alam</p> <p>Penulis: Muhammad Tri Ramdhani</p> <p>Tahun: 2016</p>	<p>Islam dengan sistem <i>moving class</i> di SMP Sahabat Alam serta efektivitas penerapannya dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.</p>	<p>wawancara, dan dokumentasi untuk menggambarkan pelaksanaan sistem <i>moving class</i> dalam pembelajaran PAI.</p>	<p>yang mengharuskan memiliki ruang kelas tersendiri untuk setiap mata pelajaran. Tetapi sekolah tersebut memiliki ciri dan keunikan tersendiri pada sistem pembelajarannya yaitu dengan sistem pembelajaran berlandaskan pada alam yang disesuaikan dengan materinya.</p>	<p>pendekatan pembelajaran berbasis alam yang diterapkan sekolah tetap mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan menjadi ciri khas dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa.</p>
2	<p>Judul: Pembelajaran Model <i>Moving Class</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Margomulyo</p> <p>Penulis: Lukmiati</p> <p>Tahun: 2017</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Margomulyo melalui penerapan sistem <i>moving class</i>, tingkat motivasi belajar siswa, serta kendala-kendala</p>	<p>Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan. Pendekatan penelitian ini yaitu dengan wawancara /interview. Metode pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Dalam</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Negeri 1 Margomulyo telah menerapkan model <i>moving class</i>, di mana guru memiliki kelas khusus sesuai mata pelajaran sehingga siswa merasa lebih segar, tidak mudah bosan, dan guru lebih efektif dalam mengajar. Penerapan program remedial membantu siswa yang belum</p>	<p>Penerapan model pembelajaran <i>moving class</i> pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Margomulyo mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui suasana belajar yang lebih variatif, menyenangkan, dan tidak membosankan.</p>

		yang dihadapi dalam pelaksanaan sistem <i>moving class</i> .	penelitian ini, metode analisis data yang akan digunakan dalam membahas masalah-masalah yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif dengan teknik triangulasi.	mencapai KKM, sedangkan kendala pelaksanaan <i>moving class</i> meliputi kebutuhan fasilitas dan media pembelajaran yang memadai, kebersihan kelas, ketepatan waktu perpindahan kelas, serta kondisi kesehatan siswa.	
3	<p>Judul: Penerapan Model <i>Moving Class</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI</p> <p>Penulis: 1. Mira Bella 2. Fitri Oviyanti 3. Muhammad Fauzi</p> <p>Tahun: 2019</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model <i>moving class</i> serta menganalisis pengaruh model <i>moving class</i> terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain <i>true-experimental design</i> untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap variabel dalam kondisi yang terkendali. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif menggunakan uji-t. Data yang digunakan berupa data</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model <i>moving class</i> berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 1 Pampangan, yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.</p>	<p>Penerapan model <i>moving class</i> terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 1 Pampangan.</p>

		PAI kelas VII SMP Negeri 1 Pampangan.	kuantitatif hasil tes awal dan tes akhir yang bersumber dari data primer (siswa dan guru PAI) serta data sekunder (dokumen sekolah, buku, jurnal, dan dokumentasi). Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan dokumentasi.		
4	<p>Judul: <i>Learning Motivation through the Moving Class System in Islamic Religious Learning</i></p> <p>Penulis: 1. Zulvia Trinova 2. Nini Nini 3. Wahyuli Lius Zen 4. Ratna Kasni Yuniendel</p> <p>Tahun: 2021</p>	Tujuan penelitian untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik melalui sistem <i>moving class</i> , metode guru agama dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada	Penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif deskriptif. Sumber datanya kepala sekolah, guru, peserta didik. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik meningkat melalui sistem <i>moving class</i> , peserta didik betah di dalam kelas. Metode guru agama dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui sistem <i>moving class</i> dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan resitasi	Penggunaan sistem <i>moving class</i> pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Palupuh Kabupaten Agam terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa melalui suasana kelas yang

		pembelajaran Agama Islam, keefektifan penggunaan sistem <i>moving class</i> pada pembelajaran Agama Islam bagi peserta didik.	dokumentasi. Data diolah, diklasifikasi, dianalisis, kesimpulan.	(penugasan). Keefektifan penggunaan sistem <i>moving class</i> sudah tercapai, peserta didik merasa nyaman berada di dalam kelas, lingkungan sekolah yang kondusif.	nyaman dan lingkungan sekolah yang kondusif.
5	<p>Judul: Pengaruh Sistem Pembelajaran <i>Moving Class</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara</p> <p>Penulis: 1. Ayub Triwulan Telaumbanua 2. Wahyutra Adilman Telaumbanua 3. Arianto Lahagu 4. Eka Septianti Laoli</p> <p>Tahun: 2025</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran <i>moving class</i> terhadap motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui pelaksanaan sistem pembelajaran <i>moving class</i> terhadap motivasi belajar siswa.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data angket mengenai sistem pembelajaran <i>moving class</i> terhadap motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Hal ini menandakan bahwa instrumen yang digunakan layak dijadikan alat ukur dalam penelitian. Selain itu, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sistem pembelajaran <i>moving class</i> berpengaruh terhadap</p>	<p>Sistem pembelajaran <i>moving class</i> berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri Gunungsitoli Utara pada Tahun Pelajaran 2023/2024.</p>

				motivasi belajar siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri Gunungsitoli Utara pada Tahun Pelajaran 2023/2024.	
--	--	--	--	--	--

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap lima penelitian yang dianalisis dapat dipahami bahwa penerapan sistem *moving class* memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Temuan Ramdhani (2016) menunjukkan bahwa sistem *moving class* belum diterapkan secara ideal di SMP IT Sahabat Alam karena keterbatasan ruang kelas. Namun variasi lingkungan belajar melalui pembelajaran berbasis alam tetap mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa esensi *moving class* tidak hanya terletak pada perpindahan ruang kelas. Aspek penting lainnya adalah penciptaan pengalaman belajar yang berbeda dan kontekstual. Variasi suasana belajar membantu siswa lebih siap mengikuti pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan Gislason (2016) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang beragam dapat meningkatkan fokus dan kenyamanan siswa.

Hasil penelitian Lukmiati (2017) menunjukkan bahwa penerapan *moving class* secara terstruktur mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Suasana belajar menjadi lebih segar dan tidak monoton. Guru yang memiliki ruang kelas khusus dapat mengelola pembelajaran dengan lebih terarah. Siswa juga merasakan perubahan suasana pada setiap mata pelajaran. Pada kondisi ini terlihat bahwa sistem *moving class* mendukung pengelolaan kelas yang lebih efektif. Pengaturan kelas yang baik berperan dalam menjaga keterlibatan siswa. Temuan ini selaras dengan Opdenakker dan Minnaert (2016) yang menjelaskan bahwa pengelolaan kelas yang terstruktur dan kondusif berkontribusi terhadap peningkatan motivasi serta keterlibatan belajar siswa.

Penelitian Bella, Oviyanti, dan Fauzi (2019) membuktikan bahwa *moving class* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa PAI. Pengaruh tersebut ditunjukkan melalui peningkatan partisipasi aktif selama pembelajaran. Perpindahan kelas mampu merangsang kesiapan mental dan minat belajar siswa. Variasi lingkungan belajar berperan sebagai stimulus psikologis yang mendorong keterlibatan siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh materi pembelajaran. Lingkungan belajar juga memiliki peran penting. Hal ini sejalan dengan Eccles dan Wigfield (2020) yang menjelaskan bahwa motivasi berkembang ketika siswa memandang aktivitas belajar sebagai sesuatu yang bernilai.

Trinova et al. (2021) menemukan bahwa sistem *moving class* mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui kenyamanan lingkungan kelas. Variasi metode pengajaran guru agama turut mendukung kondisi tersebut. Peserta didik merasa lebih betah dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Pada konteks

ini peran guru menjadi sangat penting dalam memanfaatkan sistem *moving class*. Pendekatan yang kreatif menjadikan perpindahan kelas sebagai bagian dari proses pedagogis. Temuan ini sejalan dengan Leat et al. (2018) yang menyatakan bahwa variasi pedagogi dan lingkungan belajar dapat meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa.

Penelitian Telaumbanua et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan *moving class* efektif meningkatkan motivasi belajar siswa pada jenjang pendidikan menengah kejuruan. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas *moving class* bersifat lintas jenjang pendidikan. Sistem ini dapat dipandang sebagai strategi pembelajaran yang fleksibel dan adaptif. Dukungan sarana prasarana dan manajemen sekolah yang baik memperkuat dampak penerapannya. Hal ini sejalan dengan Fredricks et al. (2016) yang menegaskan bahwa keterlibatan siswa meningkat ketika lingkungan belajar mendorong partisipasi aktif secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan hasil kajian menunjukkan bahwa sistem *moving class* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa PAI. Peningkatan tersebut terjadi melalui variasi lingkungan belajar dan keterlibatan siswa yang lebih aktif. Pengelolaan pembelajaran juga menjadi lebih efektif. Namun efektivitas sistem ini dipengaruhi oleh kesiapan sekolah dan kompetensi guru. Perencanaan pembelajaran yang matang juga menjadi faktor penting. Pada kondisi ini *moving class* tidak hanya dipahami sebagai perubahan teknis. Sistem ini merupakan strategi pedagogis yang membutuhkan dukungan menyeluruh. Pandangan ini sejalan dengan Eccles dan Wigfield (2020) serta Fredricks et al. (2016).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa penerapan sistem *moving class* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sistem *moving class* menciptakan variasi lingkungan belajar yang lebih dinamis sehingga siswa tidak mudah mengalami kejenuhan dan lebih siap secara mental dalam mengikuti pembelajaran. Perpindahan ruang belajar yang terencana memberikan suasana belajar yang berbeda dan berkontribusi terhadap peningkatan minat, fokus, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran PAI.

Efektivitas penerapan sistem *moving class* dipengaruhi oleh kesiapan guru, pengelolaan kelas, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Guru yang memiliki ruang kelas khusus sesuai mata pelajaran dapat mengelola pembelajaran dengan lebih optimal, sementara siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih terarah dan kondusif. Selain itu, sistem *moving class* mendukung terciptanya interaksi pembelajaran yang lebih aktif sehingga motivasi belajar siswa dapat terjaga selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, sistem *moving class* dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan sistem *moving class* melalui pendekatan metodologis yang berbeda serta mempertimbangkan variasi jenjang pendidikan dan karakteristik sekolah. Hal tersebut penting dilakukan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas sistem *moving class* dalam pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Bella, M., Oviyanti, F., & Fauzi, M. (2019). Penerapan model *moving class* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Raden Fatah*, 1(3), 310–327.
- Byers, T., Imms, W., & Hartnell-Young, E. (2018). Evaluating teacher and student experiences in innovative learning environments. *Educational Psychology*, 38(6), 1–18. <https://doi.org/10.1080/01443410.2018.1458000>
- Cleveland, B., & Fisher, K. (2018). The evaluation of physical learning environments: A critical review of the literature. *Learning Environments Research*, 21(1), 1–28. <https://doi.org/10.1007/s10984-017-9240-3>
- Donnelly, R., Linnell, S., & Neale, L. (2017). Learner engagement and the role of movement in the classroom. *Active Learning in Higher Education*, 18(3), 1–13. <https://doi.org/10.1177/1469787417710100>
- Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2020). From expectancy-value theory to situated expectancy-value theory. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101859. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101859>
- Fredricks, J. A., Wang, M. T., Schall Linn, J., Hofkens, T., Sung, H. C., Parr, A., & Allerton, J. (2016). Using qualitative methods to develop a measure of student engagement. *Learning and Instruction*, 43, 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2016.01.009>
- Gislason, N. (2016). The influence of classroom environments on student learning. *Learning Environments Research*, 19(2), 1–15. <https://doi.org/10.1007/s10984-016-9201-6>
- Howard, J. L., Bureau, J. S., Guay, F., Chong, J. X. Y., & Ryan, R. M. (2021). Student motivation and engagement in higher education: The importance of autonomy-supportive learning environments. *Educational Psychology Review*, 33(1), 1–35. <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09575-0>
- Kaya, S., & Aydin, H. (2020). Traditional versus student-centered learning approaches in religious education. *Journal of Religious Education*, 68(2), 123–138. <https://doi.org/10.1007/s40839-020-00102-4>
- Leat, D., Lofthouse, R., & Reid, A. (2018). Teachers' views on pedagogy and learning environments. *Curriculum Journal*, 29(2), 1–18. <https://doi.org/10.1080/09585176.2018.1447302>
- Lukmiati, L. (2017). Pembelajaran model *moving class* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Margomulyo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Martin, A. J., Ginns, P., & Papworth, B. (2017). Motivation and engagement: Enhancing student engagement in learning. *Educational Psychology Review*, 29(2), 1–27. <https://doi.org/10.1007/s10648-017-9392-9>
- Mavilidi, M. F., Okely, A. D., Chandler, P., & Paas, F. (2018). Effects of integrated physical activities on attention and learning. *Educational Psychology Review*, 30(3), 1–23. <https://doi.org/10.1007/s10648-018-9451-1>
- Opdenakker, M. C., & Minnaert, A. (2016). Students' motivation, engagement, and achievement in relation to the classroom environment. *Learning Environments Research*, 19(2), 1–24. <https://doi.org/10.1007/s10984-015-9191-4>

- Ramdhani, M. T. (2016). Model pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem *moving class* dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa SMP IT Sahabat Alam. *Anterior Jurnal*, 15(2), 212-221.
- Reeve, J., & Shin, S. H. (2020). How teachers can support students' engagement through autonomy-supportive practices. *Educational Psychologist*, 55(2), 1-17. <https://doi.org/10.1080/00461520.2019.1680986>
- Sahin, A., & Yildirim, A. (2021). Islamic religious education and student motivation: Challenges and opportunities. *Religious Education*, 116(3), 1-15. <https://doi.org/10.1080/00344087.2021.1885803>
- Telaumbanua, A. T., Telaumbanua, W. A., Lahagu, A., & Laoli, E. S. (2025). Pengaruh sistem pembelajaran *moving class* terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 5(1), 636-647.
- Trinova, Z., Nini, N., Zen, W. L., & Yuniendel, R. K. (2021). Learning motivation through the *moving class* system in Islamic religious learning. *Global Conferences Series: Social Sciences, Educational and Humanities (GCSSEH)*, 11, 1-10.
- Usman, H Miri; Denok, Sunarsi; Mukhsin, Mukhsin; Mutdi, Ismuni; Haryadi, R. N. (2024). Organisasi Pembelajaran (1st ed.). Malang: Penerbit Litrus.